

Abstract

This research examines the predictive ability of accruals to future stock returns related to participation of sophisticated investors in the market for the firm's shares. The research samples is 90 listed manufactures at Jakarta Stock Exchange (JSX) for 1998 and 1999. Measurement of participation of sophisticated investors in the market for the firm's share is the percentage of common stock owned by institutions, at year-end (INST%) and SIZE (the total market value of common stock, in year-end).

To evaluate of investor sophistication on the predictive ability of accruals to future stock returns, each sample was ranked based on each of sophistication measures. 60 of first observation were assigned to lowest group, next 60 of observation to midleest group, and last 60 of observation to highest group. At each of the observation group, according to each of the sophistication measures were regressed with the regression model for were knew value of the accruals coefficient.

Result of the research reported for the sophistication measures %INST, negative association between accruals and future stock returns is stronger for large firms wich are highest percentage of common stock owned by institutions. It means that the predictive ability of accruals to future stock returns related to participation of sophisticated investors in the market for the firm's shares. While, for the sophistication measures SIZE, negative association between accruals and future stock returns is stronger for small firms. It means that the predictive ability of accruals to future stock returns not related to participation of sophisticated investors in the market for the firm's shares.

Keywords: future stock returns, accrual component of earnings, shopisticated investors



INTISARI

Penelitian ini menguji kemampuan prediksi komponen *accruals* terhadap *return* saham masa datang berhubungan dengan partisipasi investor mahir di pasar saham perusahaan. Sampel penelitian adalah 90 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 1998 dan 1999. Ukuran partisipasi investor mahir di pasar saham perusahaan menggunakan prosentase saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun (%INST) dan Size (yang diukur dari nilai pasar saham beredar pada akhir tahun).

Evaluasi efek kemahiran investor pada kemampuan prediksi *accruals* terhadap *return* masa datang dilakukan dengan mengurutkan sampel berdasarkan masing-masing ukuran kemahiran. 60 observasi (*sample*) pertama dikelompokkan pada kelompok rendah; 60 observasi berikutnya pada kelompok sedang dan 60 observasi terakhir pada kelompok tinggi. Masing-masing kelompok observasi menurut masing-masing ukuran kemahiran diregresikan dengan *significant level* yang sama menggunakan model regresi, untuk diketahui nilai koefisien *accruals*-nya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk ukuran kemahiran %INST hubungan negatif antara komponen *accruals* dengan *return* saham masa datang lebih kuat pada perusahaan yang prosentase kepemilikan saham oleh institusi pada perusahaan tinggi. Hal ini berarti bahwa kemampuan prediksi *accruals* terhadap *return* masa depan berhubungan dengan partisipasi investor mahir di pasar saham perusahaan. Sementara itu, untuk ukuran kemahiran SIZE hubungan negatif antara komponen *accruals* dengan *return* saham masa datang lebih kuat pada perusahaan yang memiliki SIZE kecil/rendah. Hal ini berarti bahwa kemampuan prediksi *accruals* terhadap *return* masa datang tidak berhubungan dengan partisipasi investor mahir di pasar saham perusahaan.

Kata-kata kunci: *return* saham masa datang, komponen *accruals*, investor mahir

